

Laporan Keuangan PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA UNIT SYARIAH
Tahun 2017

Laporan Posisi Keuangan Asuransi Syariah

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2017	2016
ASET		
Kas dan setara kas	1,831	3,106
Piutang kontribusi	3,080	2,775
Piutang reasuransi	4,539	2,508
Piutang murabahah	-	-
Piutang istisnah'	-	-
Piutang lain-lain	372	309
Piutang hasil investasi	88	96
Pembiayaan mudharabah	-	-
Pembiayaan musarakah	-	-
Pembiayaan dibayar dimuka	190	-
Investasi pada surat berharga	30,096	25,584
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-
Piutang salam	-	-
Aset ijarah	-	-
Properti investasi	-	-
Aset tetap	351	152
Aset takberwujud	-	-
TOTAL ASET	40,546	34,530
LIABILITAS		
Utang klaim	3	-
Utang reasuransi	2,586	2,307
Utang koasuransi	80	-
Utang komisi	630	684
Utang pajak	13	13
Utang lain-lain	50	-
Beban akrual	128	219
Bagian peserta atas surplus underwriting	-	152
Ujrah diterima di muka	2,229	-
Penyisihan klaim dalam proses	27	1
Penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	-	-
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	316	35
Penyisihan manfaat polis masa depan	7,190	3,742
DANA PESERTA		
Dana investasi	-	-
Dana tabarru'	734	228
EKUITAS		
Modal disetor	25,000	25,000
Tambahan modal disetor	500	500
Saldo penghasilan komprehensif lain	-	-
Saldo laba	1,062	1,648
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS	40,546	34,530

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2017	2016
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan ujah pengelolaan dana tabarru'	6,658	5,576
Pendapatan ujah pengelolaan investasi dana peserta	-	-
Pendapatan alokasi surplus underwriting	353	381
Pendapatan investasi	1,987	2,095
BEBAN USAHA		
Beban usaha	2,134	1,617
Beban akuisisi	3,567	2,990
Ujrah reasuransi dibayar	1,432	1,499
Perubahan penyisihan ujah	1,095	-
LABA (RUGI) USAHA	769	1,945
Pendapatan nonusaha	150	122
Beban nonusaha	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	919	2,067
Beban pajak penghasilan	(372)	(419)
LABA (RUGI)	547	1,648
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Surplus revaluasi aset tetap & takberwujud	-	-
Pengukuran-kembali liabilitas imbalan pasti	-	-
Pajak penghasilan	-	-
Akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-
Selisih nilai wajar sukuk FVOCI & aset keuangan AFS	-	-
Pajak penghasilan	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF	547	1,648

Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2017	2016
PENDAPATAN ASURANSI		
Pendapatan kontribusi	13,435	11,153
Bagian pengelola atas kontribusi	(6,658)	(5,576)
Bagian reasuransi atas kontribusi	(3,499)	(3,385)
BEBAN ASURANSI		
Beban klaim	1,046	249
Bagian reasuransi atas klaim	(616)	(149)
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	26	1
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi namun belum	-	-
Perubahan penyisihan urun belum merupakan pendapatan	281	35
Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan	3,447	3,742
Perubahan aset reasuransi	(1,611)	(2,448)
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING	706	761
Surplus underwriting yang dialokasikan ke peserta individual	-	152
Surplus underwriting yang dialokasikan ke entitas pengelola	(353)	381
Surplus underwriting yang dialokasikan ke dana tabarru'	353	228
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI		
Pendapatan bagi hasil	-	-
Keuntungan pelepasan investasi	-	-
Perubahan nilai wajar investasi	-	-
Beban investasi	-	-
SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU'	353	228
SALDO AWAL DANA TABARRU'	228	-
Pembalik Surplus underwriting yang dialokasikan ke peserta individual	152	-
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	734	228

PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	Dana Perusahaan
Tingkat Solvabilitas	632	24,915
A. Aset yang diperkenankan (AYD)	12,497	28,716
B. Liabilitas selain Qardh dari Dana Perusahaan	11,865	3,801
Dana Tabarru dan dana Tanahud Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)	331	422
A. Risiko Kredit	260	410
B. Risiko Likuiditas	-	-
C. Risiko Pasar	-	-
D. Risiko Asuransi	68	-
E. Risiko Operasional	4	12
1. Risiko PAYDI Digaransi	-	-
a. Risiko Kredit	-	-
b. Risiko Likuiditas	-	-
c. Risiko Pasar	-	-
2. Aset PAYDI Digaransi	-	-
3. Liabilitas PAYDI Digaransi	-	-
Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	190.72%	5909.54%
Target Tingkat Solvabilitas Internal	80.00%	80.00%
Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR/MMBR yang Dipersyaratkan Peraturan	60.00%	60.00%
Ases yang tersedia untuk tujuan yang diperhitungkan sebagai elemen dari dana tabarru dan dana perusahaan	-	-
A. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal	-	-
B. Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	-	-
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud, dan Dana Perusahaan	190.97%	5909.73%

RASIO KEUANGAN SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Indikator			
	Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	Dana Perusahaan	Dana Investasi Peserta	Gabungan
Rasio Likuiditas				
A. Kekayaan lancar	12,631	30,363	-	42,994
B. Kewajiban lancar	11,897	3,801	-	15,699
C. Rasio (a-b)	106.17%	798.72%	0.00%	273.87%
Rasio perimbangan investasi dengan liabilitas				
A. Investasi, kas dan bank	5,013	-	-	5,013
B. Penyisihan teknis	7,532	-	-	7,532
C. Utang klaim retensi sendiri	1	-	-	1
D. Rasio (a)-(b+c)	66.54%	-	-	66.54%
Rasio Pendapatan Investasi Netto				
A. Pendapatan investasi netto	-	1,615	-	1,615
B. Rata-rata investasi	500	1,897	-	2,397
C. Rasio (a/b)	0.00%	85.13%	0.00%	67.37%
Rasio beban klaim				
A. Beban klaim netto	429	-	-	429
B. Kontribusi netto	3,278	-	-	3,278
C. Rasio (a-b)	13.10%	0.00%	0.00%	13.10%
Rasio perubahan dana				
A. Dana tahun/triwulan/bulan berjalan	734	26,561	-	27,295
B. Dana tahun/triwulan/bulan lalu	228	27,148	-	27,376
C. Perubahan dana (a-b)	506	(586.77)	-	(81.31)
D. Rasio (c-b)	221.31%	-2.16%	0.00%	-0.30%
Rasio Aset Unit Syariah				
A. Aset Dana Tabarru dan Dana Tanahud	-	-	-	-
B. Aset Dana Investasi Peserta	-	-	-	-
C. Aset Dana Asuransi Perusahaan (Konvensional)	-	-	-	-
D. Rasio (a+b) : (a+b+c)	-	-	-	0.00%
Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana Tabarru				
A. Jumlah Kewajiban selain Qardh	12,049	-	-	12,049
B. Jumlah Aset	12,631	-	-	12,631
Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)	-	-	-	-
Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana Tanahud				
A. Jumlah Kewajiban selain Qardh	12,049	-	-	12,049
B. Jumlah Aset	12,631	-	-	12,631
Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)	-	-	-	-

Reasuradur Utama

1. Reasuransi Nasional Indonesia Syariah	67%
2. Reasuransi Syariah Indonesia	33%
Pemilik Perusahaan	
1. PT. Reliance Capital Management	95%
2. Anton Budidjaja	5%
Dewan Komisaris	
1. Iman Pribadi*)	Komisaris Utama
2. I Nyoman Sutedja	Komisaris Independen
3. Drs. Ida Bagus Mayun Pudja	Komisaris Independen
4. Rusli Sutanto **)	Komisaris Independen
Dewan Pengawas Syariah	
1. Asep Suppeditah, M.Ag	Ketua
2. Dr. Taufan Maulamin, SE,AK, MM	Anggota
Dewan Direksi	
1. Mulyati	Direktur Utama
2. Mardiana	Direktur
3. Wibisono Julianto Somad	Direktur
4. Alamsyah	Direktur

*) Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 2 Oktober 2017

**) Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 31 Mei 2017

Laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain, dan Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' disajikan sesuai dengan SEOJK No. 2/SEOJK.05/2018 tanggal 24 Januari 2018 mengenai "Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah" dimana angka-angkanya bersumber dari Laporan Keuangan PT Asuransi Reliance Indonesia - Unit Usaha Syariah ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan ketentuan pelaporan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang "Kesehatan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah" yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (PPS), firma anggota Ernst & Young Global Limited, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 30 April 2018 yang tidak termasuk dalam publikasi ini.

Laporan Tingkat Solvabilitas dan Rasio Keuangan Selain Tingkat Solvabilitas Disusun Berdasarkan Perhitungan Perundangan.

Jakarta, Mei 2018

Direksi

PT. Asuransi Reliance Indonesia